

IKAWIGA

News Letter



RAPAT PERDANA MUNAS VI

PELATIHAN
DIGITAL MARKETING

LAPORAN PROGRAM
PKP IKAWIGA

LAUNCHING
IKAWIGA CORNER

PROFIL ALUMNI

SALAM REDAKSI



TIM REDAKSI IKAWIGA MEDIA (IKAWIGA NEWSLETTER) IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

Penanggung Jawab:

Ketua Umum DPP
Ikatan Alumni Universitas
Widyagama Malang

Pembina:

Zahir Rusyad

Pemimpin Redaksi:

Ana Sopanah Supriyadi

Wakil Pimpinan Redaksi:

Zulkarnain

Sekretaris Redaksi:

Midhatul Khasanah

Keuangan dan Sponsorship:

R. Imam Nugroho

Redaktur Pelaksana:

Redaksi:

Yuni Kartikasari

Reportase:

Reny Kurniawati

Fotografi dan Pracetak:

Satya Karyani Putra

ALAMAT REDAKSI:

Kantor IKAWIGA
Kampus 2 Universitas Widyagama Malang
Jl. Borobudur No. 35 Malang
(0811-300-8668)
Email : ikatanalumniwidayagama@gmail.com
Web : ikawiga.or.id

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu,
Salam sejahtera untuk seluruh alumni dan keluarga
besar IKAWIGA yang penuh semangat!

Dengan penuh rasa syukur, kami kembali hadir dalam edisi ke-4 Newsletter IKAWIGA. Pada edisi kali ini, kami membawa beragam berita, cerita, dan informasi terkini yang diharapkan dapat menginspirasi serta mempererat solidaritas di antara alumni Universitas Widyagama Malang.

Sebagai bagian dari rangkaian menuju Musyawarah Nasional (Munas) ke-VI pada 21-22 Juni 2025 mendatang, yang mengusung tema "Alumni Solid, Widyagama Maju", kami semakin bersemangat untuk memperkuat peran serta kontribusi alumni bagi kemajuan almamater. Sinergi bisnis, kemandirian ekonomi, dan jejaring yang kuat antarlumni menjadi fokus bersama yang perlu kita dukung dengan langkah nyata.

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para kontributor dan penulis yang telah memberikan kontribusi luar biasa dalam menyusun edisi ini. Berkat dedikasi dan kerja keras mereka, kita semua dapat menikmati sajian informasi yang kaya dan bermanfaat. Tentu saja, apresiasi kami juga tertuju kepada seluruh Sobat IKAWIGA yang setia mengikuti perkembangan dan selalu mendukung berbagai kegiatan alumni.

Melalui edisi kali ini, mari kita bersama-sama menggali inspirasi dari kisah sukses para alumni yang mengembangkan usaha dan berkontribusi di berbagai bidang. Semoga setiap cerita dan informasi yang kami hadirkan dapat memotivasi kita semua untuk terus berkarya dan memberi dampak positif bagi masyarakat.

Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang terus mengalir untuk IKAWIGA. Selamat membaca, dan semoga edisi kali ini dapat memberi manfaat dan semangat baru bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam Hangat,
Redaksi IKAWIGA

Profil Alumni



Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M.si.



Nazaruddin Malik dilahirkan di Kota Gethuk Magelang pada tanggal 24 Juni 1964 dari pasangan bapak H. Abdul Malik Fadjar (alm) dan Ibu Hj. Sahema dari Sumbawa. Si Dudut, panggilan akrab Nazaruddin, menghabiskan sebagian waktu kecilnya di Kota Sumbawa hingga menamatkan pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah Sumbawa Besar tahun 1976. Kemudian pindah ke kota Malang untuk meneruskan pendidikan di SMP Negeri 08 Malang, tamat tahun 1980. Selanjutnya, Dudut melanjutkan pendidikan di SMA Islam Malang dan lulus tahun 1983. Pendidikan tinggi ditempuh di Program Studi D3 keuangan perbankan Fak Ekonomi Universitas Brawijaya Malang 1983-84 dan meneru di jurusan Manajemen, prodi Manajemen Keuangan Universitas Widyagama Malang yang ditamatkan pada tahun 1988. Gelar Magister Sains diperoleh dari Prodi Kependudukan dan ekonomi sumberdaya manusia Universitas Gajah Mada yang lulus tahun 1995. Akhirnya Nazaruddin berhasil meraih Gelar Doktor Ilmu Ekonomi Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang tahun 2007. Gelar Profesor Bidang Ilmu Manajemen diperoleh pada tahun 2023.



Tahun 1993, Nazaruddin Malik mulai mengabdikan diri di Universitas Muhammadiyah Malang sebagai dosen di Prodi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Sebelumnya mengajar di Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember tahun 1989-1991. Sebagai research fellow pada world Bank Indonesia 1990-1992. 1993-1994 ketua Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan UMM, 1996-1998 sebagai Kaprodi Magister Manajemen UMM, wadir II program pascasarjana UMM 1998-2002. Karier berikutnya adalah 2002-2005, sebagai Asisten Koordinator Bidang Pengembangan Usaha. Pembantu dekan Fakultas Ekonomi UMM mulai 2005-2009. Dipilih sebagai Dekan di FEB Agustus 2009 yang diemban Prof. Nazar sampai April 2016 selama 2 periode.

Karier di tingkat Universitas diawali menjadi Wakil Rektor II UMM selama dua periode, yaitu periode I tahun 2016-2020 dan periode II tahun 2020-2024. Melalui mekanisme pemilihan rektor pada Desember 2023, Prof. Nazaruddin Malik akhirnya dipilih anggota Senat Universitas dan diangkat secara resmi oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai Rektor UMM Periode 2024-2028 yang mulai berlaku tanggal 1 Februari 2024.

Di bidang akademik, selain mengajar, Prof. Nazar juga melakukan banyak penelitian dan menulis lebih dari puluhan artikel ilmiah di beberapa jurnal serta menulis 8 buah buku. Selain itu, Prof Nazar juga berkali-kali mengikuti kegiatan ilmiah di forum Nasional dan Internasional. Beberapa aktivitas ilmiah yang dilakukan antara lain: sandwich program di UCLA Riverside USA september-Oktober 1997, Solid Waste management Training di UNESCO-IHE Delf Belanda tahun 2008, peserta FGD on financial and Resources Management in University di Stockholm University, Swedia 2016; Pelatihan International Visitor Leadersip Program di Washington-USA tahun 2019; serta forum-forum ilmiah internasional di berbagai negara.



Saat reuni akbar lintas angkatan Universitas Widya Gama Malang pada bulan Juni 2024 yang diselenggarakan di Hotel Savana Malang, beliau diberikan penghargaan IKAWIGA AWARD sebagai alumni yang sukses di bidang Pendidikan.

Di luar persyarikatan Muhammadiyah, Prof. Nazar ikut aktif di berbagai organisasi sosial dan keprofesian, seperti: Ketua Forum Dekan Fakultas Ekonomi PTM tahun 2011-2016 (AFEB); sekretaris Bidang UMKM ISEI Pusat 2014-2015, Kepala Bidang Profesi ISEI Malang tahun 2020-2023; Ketua Perhimpunan Manajemen Sumberdaya Manusia (PMSM) DPC Malang Raya mulai 2017 hingga sekarang.

Kini....., Profesor Nazaruddin Malik diberi amanah untuk memimpin Universitas Muhammadiyah Malang periode 2024-2028, yang tentu saja merupakan tugas berat untuk melanjutkan program-program dari pimpinan sebelumnya. Kemampuan manajerial Prof. Nazar dibutuhkan untuk membawa UMM ke level internasional sebagai World-Class University yang mampu bersaing di dunia global yang penuh tantangan.



PERSIAPAN MUSYAWARAH NASIONAL KE VI IKAWIGA

Pasuruan, 2 November 2024 – Ikatan Alumni Universitas Widyagama Malang (IKAWIGA) menggelar rapat perdana untuk persiapan Musyawarah Nasional (Munas) ke-VI, yang dijadwalkan berlangsung pada tanggal 21-22 Juni 2025 di halaman parkir Kampus 2 Universitas Widyagama Malang. Rapat ini menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan kesuksesan Munas mendatang, dengan agenda utama pembentukan struktur kepanitiaan, pembahasan lokasi, dan perencanaan rundown acara.



Acara rapat perdana ini dimulai dengan sambutan hangat dari Ketua Umum IKAWIGA yang menyampaikan apresiasi kepada para alumni yang hadir. Dalam sambutannya, Ketua IKAWIGA menegaskan pentingnya semangat kebersamaan dalam menyukseskan Munas tahun ini, yang mengusung tema "Alumni Solid, Widyagama Maju" sebagai cerminan solidaritas dan dukungan alumni terhadap kemajuan almamater. Ketua IKAWIGA juga mengungkapkan harapannya agar Munas ke-VI ini dapat menjadi momen penting bagi IKAWIGA untuk lebih berperan aktif dalam pengembangan Universitas Widyagama dan mendukung kemandirian ekonomi alumni.

Usai sambutan Ketua Umum, Ketua Steering Committee (SC) memberikan arahan mengenai garis besar persiapan Munas. Beliau menyoroti pentingnya sinergi antar-panitia untuk memastikan semua aspek acara berjalan lancar. Dalam kesempatan ini, Ketua SC juga menyampaikan rencana kehadiran Menteri Koperasi RI sebagai tamu kehormatan. Kehadiran Menteri Koperasi diharapkan akan memberikan wawasan yang relevan dalam bidang kewirausahaan dan kemandirian ekonomi, selaras dengan visi IKAWIGA untuk membangun jaringan alumni yang produktif dan mandiri.

RAPAT PERDANA

Selanjutnya, Ketua Organizing Committee (OC) memimpin sesi paparan dan diskusi tentang pembentukan struktur kepanitiaan. Beliau menjelaskan pembagian tugas secara rinci, serta menyampaikan rencana detail rangkaian kegiatan Munas. Rangkaian acara Munas akan dimulai dengan seminar pada pagi hari, yang diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan inspirasi bagi para alumni. Setelah seminar, siang harinya akan dilanjutkan dengan Sidang Munas sebagai ajang diskusi dan pengambilan keputusan terkait arah dan program kerja IKAWIGA ke depan. Malam harinya, acara akan ditutup dengan Gala Dinner, sebagai momen silaturahmi dan penghargaan kepada para alumni.



Selain itu, jika memungkinkan, Munas akan dilanjutkan pada hari kedua dengan acara gerak jalan bersama pada hari Minggu. Kegiatan ini dirancang untuk semakin mempererat kekompakan dan kebersamaan antaram alumni, sekaligus menjadi ajang rekreasi ringan di lingkungan kampus.

Rapat perdana ini berlangsung dalam suasana yang interaktif dan penuh semangat, dengan para alumni dari berbagai angkatan turut berkontribusi memberikan ide dan masukan demi kesuksesan acara Munas. Para peserta rapat sepakat bahwa persiapan yang matang adalah kunci untuk memastikan acara dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan dilaksanakannya rapat perdana ini, IKAWIGA berharap semua langkah persiapan dapat terus dilakukan secara optimal hingga hari pelaksanaan Munas nanti. Munas ke-VI diharapkan menjadi tonggak penting dalam memperkuat jaringan alumni Universitas Widyagama Malang dan mewujudkan visi "Alumni Solid, Widyagama Maju", untuk mendukung kemajuan universitas serta memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan dan kemandirian ekonomi alumni.



IKAWIGA NEWSLETTER

November 2024 / Edision #4



IKAWIGA Gandeng Rumah Budaya Ratna (RBR) Launching Ikawiga Corner

Malang, 2 November 2024 – Bertempat di Rumah Budaya Ratna, IKAWIGA melaunching Ikawiga Corner yang merupakan program bisnis Ikawiga yang keempat, tujuan program ini adalah untuk mewadahi produk-produk alumni agar di pasarkan secara luas. RBR yang beralamat di Jl. Diponegoro 3 Klojen Kota Malang, adalah tempat nongkrongnya Budayawan dan para pegiat seni untuk mendiskusikan berbagai isu budaya maupun isu yang terjadi di negara ini. RBR menghadirkan berbagai kegiatan interaktif dan edukatif yang menyatukan unsur budaya dan kewirausahaan, sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih mengenal dan mencintai produk serta budaya lokal. Melalui kolaborasi ini, Ikawiga Corner tidak hanya menjadi ajang promosi bagi para pelaku UMKM, tetapi juga sebagai ruang apresiasi dan pelestarian seni budaya. Dalam sambutannya, H. Mohammad Supriyadi, ST., MT selaku Ketua Ikawiga menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada RBR yang telah membuka ruang untuk Ikawiga Corner, harapannya hadirnya kolaborasi ini membawa manfaat untuk peningkatan kesejahteraan semua pihak.

RBR saat ini banyak kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya. “Kami berharap melalui kolaborasi ini kita sukses bersama, produk yang di jual laris, dan semua mendapat manfaat yang luar biasa”.

Hal senada disampaikan oleh Bapak Beny selaku perwakilan keluarga dari Rumah Budaya Ratna, yang menambahkan bahwa kegiatan ini juga menjadi bentuk sinergi antara seni dan usaha yang memberi nilai tambah bagi keduanya. “ Kami ingin terus melanjutkan amanah dari keluarga kami, agar RBR ini terus bisa memberikan manfaat untuk generasi ke generasi” tuturnya.



IKAWIGA Corner bertujuan untuk memfasilitasi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memasarkan dan menjual produk mereka secara lebih luas. IKAWIGA Corner dihadirkan sebagai wadah kolaborasi dan inovasi bagi UMKM, menjembatani kebutuhan pelaku usaha dengan peluang pasar yang semakin berkembang di era digital.

IKAWIGA Corner dirancang sebagai ruang yang inklusif untuk membantu UMKM meningkatkan visibilitas dan daya saing produk. Produk UMKM akan dipasarkan melalui kanal-kanal strategis, baik secara offline maupun online, menjangkau konsumen lokal hingga global. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Dengan hadirnya IKAWIGA Corner, kami berharap bisa memberikan solusi nyata untuk membantu UMKM berkembang dan bersaing di era modern.

Setelah itu dilakukan penandatanganan MOU antara Ikawiga dan RBR sebagai penanda kerjasama. Ikawiga Corner menyediakan berbagai produk UMKM seperti aneka camilan, aneka minuman, aneka kerajinan dan bernagai produk lain dari para alumni Universitas Widyagama. Selain itu, program ini juga menyediakan kesempatan networking bagi para wirausahawan yang ingin memperluas jaringan dan menambah wawasan. Melalui Ikawiga Corner, Ikawiga dan Rumah Budaya Ratna berharap dapat terus berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi kreatif sekaligus memperkuat jati diri bangsa melalui pelestarian budaya.



IKAWIGA NEWSLETTER

PELATIHAN DIGITAL MARKETING TINGKATKAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA DIGITAL

Malang, 5 November 2024 – Universitas Widyagama Malang melalui IKAWIGA (Ikatan Alumni Widyagama) mengadakan pelatihan bertajuk "Strategi Efektif dalam Digital Marketing". Pelatihan ini dilaksanakan di kantor IKAWIGA Universitas Widyagama Malang dan menghadirkan Agus Piranhamas, seorang praktisi digital marketing yang telah berpengalaman di bidang pemasaran digital selama lebih dari satu dekade.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada peserta, khususnya alumni, dan pelaku usaha, dalam menghadapi tantangan pemasaran di era digital. Agus Piranhamas, yang dikenal sebagai narasumber inspiratif dan berkompeten, membagikan strategi pemasaran daring yang relevan dan inovatif. "Digital marketing bukan lagi opsi, melainkan kebutuhan utama bagi bisnis yang ingin bertahan di era teknologi ini. Dengan pendekatan yang tepat, pemasaran digital dapat menjadi alat yang sangat ampuh untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar," ujar Agus Piranha dalam sesi pembukaan.



Peserta pelatihan antusias mengikuti sesi interaktif yang mencakup pembahasan tren digital marketing terbaru, penggunaan media sosial sebagai alat promosi, hingga optimalisasi konten untuk meningkatkan engagement pelanggan. Pelatihan ini juga menyediakan praktik langsung, sehingga peserta dapat mengaplikasikan teori yang mereka pelajari. Acara yang berlangsung sejak pagi hingga sore hari ini diharapkan dapat memotivasi peserta untuk lebih percaya diri memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung keberhasilan usaha maupun karier mereka.

"Pelatihan seperti ini sangat bermanfaat, terutama bagi kami yang baru memulai bisnis. Materi yang disampaikan relevan dan langsung bisa dipraktikkan," ujar Ana Sopanah salah satu peserta yang merupakan alumni Universitas Widyagama.





Selain membahas teknik pemasaran digital, seperti strategi media sosial dan pengoptimalan konten, pelatihan ini juga mencakup materi penting tentang makna logo perusahaan. Peserta diajak memahami bagaimana logo mencerminkan identitas dan nilai sebuah perusahaan, serta perannya dalam membangun citra merek yang kuat. “Logo bukan hanya sekadar simbol, tetapi juga cerita dan filosofi yang harus mampu merepresentasikan visi perusahaan. Pemasaran digital yang efektif harus diawali dengan identitas merek yang kuat,” ujar Agus.

Pelatihan ini tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga praktis. Peserta diajak untuk langsung mempraktikkan ilmu yang didapat, seperti:

- Membuat strategi pemasaran untuk produk mereka sendiri.
- Mendesain konten media sosial yang menarik.
- Menganalisis elemen visual logo perusahaan mereka atau membuat konsep logo baru yang sesuai dengan tujuan bisnis.

Antusiasme peserta terlihat sepanjang acara. Mereka diberi kesempatan untuk melakukan simulasi kampanye digital dengan arahan langsung dari Agus Piranha. Banyak peserta merasa kegiatan ini memberikan pengalaman yang nyata dan bermanfaat.

“Saya sangat terbantu dengan pelatihan ini. Selain belajar teknik pemasaran digital, saya juga mulai memahami bagaimana logo perusahaan saya bisa dioptimalkan untuk membangun kepercayaan pelanggan,” ungkap Ratnaning selaku Koordinator Program Ikawiga Investasi for Bisnis (IIB).

Pelatihan ini menjadi langkah nyata Universitas Widyagama Malang dalam mendukung pengembangan kemampuan masyarakat, mahasiswa, dan alumni untuk beradaptasi dengan tantangan dunia digital. Melalui pelatihan seperti ini, peserta diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk memajukan bisnis mereka.



OPINI

DR. AHMAD HUDRI, ST., MAP.



WHAT'S THE POINTS?

- Partisipasi perempuan yang masih rendah secara kuantitas
- Hambatan utama bagi perempuan dalam politik
- Dampak positif perempuan dalam politik
- Perlunya dukungan sistematis

PILKADA 2024 :

MENAKAR PELUANG CALON PEREMPUAN DALAM KONTESTASI PEREBUTAN KEKUASAAN POLITIK

Peran perempuan dalam dunia politik telah lama menjadi sorotan utama dalam perdebatan. Dalam kontestasi perebutan kekuasaan politik, perempuan seringkali menghadapi berbagai hambatan yang menghalangi mereka untuk mencapai posisi yang setara dengan pria. Faktor-faktor penyebabnya diantaranya adalah problem tradisional yaitu stereotip gender, budaya patriarki, dan rendahnya representasi perempuan dalam ruang kekuasaan politik. Perjuangan perempuan untuk meraih kekuasaan politik tidaklah mudah. Mereka seringkali dihadapkan pada diskriminasi dan seksisme yang menghambat kemungkinan mereka untuk maju dalam dunia politik. Stereotip gender yang menganggap perempuan tidak mampu memimpin atau tidak kompeten dalam bidang politik juga turut mempersulit perjuangan perempuan. Namun, penting untuk diingat bahwa kesetaraan gender bukanlah sekadar masalah perempuan, namun juga merupakan hak asasi manusia yang harus dijunjung tinggi oleh semua pihak. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dalam politik, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua orang, tanpa memandang jenis kelamin.

Seiring dengan perkembangan zaman, peran perempuan dalam bidang politik semakin diakui, meskipun masih dihadapkan dengan tantangan dari hegemoni patriarki yang masih dominan di masyarakat. ini. Kontestasi Pilkada atau Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia merupakan ajang politik yang krusial dalam menentukan arah dan kepemimpinan suatu daerah. Meskipun telah ada kemajuan dalam peningkatan partisipasi perempuan dalam pilkada, namun hegemoni laki-laki masih cukup kuat dalam menentukan jalannya kontestasi politik. Hal ini tercermin dari jumlah perempuan yang masih sedikit sebagai calon kepala daerah, baik sebagai gubernur atau Wakil Gubernur, Bupati atau Wakil Bupati, maupun Walikota atau Wakil Walikota.

OPINI DR. AHMAD HUDRI, ST., MAP.

Dalam sejarah penyelenggaraan Pilkada Serentak yang dimulai pada tahun 2015, partisipasi perempuan sebagai calon dalam pilkada mengalami fluktuatif walaupun trennya meningkat. Pada Pilkada tahun 2015, terdapat calon perempuan sebanyak 124 dari 1.646 Calon. Pada pilkada tahun 2017 mengalami penurunan, yaitu 44 Calon Perempuan dari 614 Calon. Dalam pilkada serentak tahun 2024 ini mengalami peningkatan signifikan. Untuk Calon Gubernur dan Wakil Gubernur sebanyak 18 calon. Sementara untuk Calon Bupati dan Wakil Bupati sebanyak 210 calon perempuan. Dan untuk walikota dan wakil walikota sejumlah 81 calon perempuan. Adapun total calon Kepala Daerah adalah 1.553 pasangan calon kepala daerah di 37 Provinsi, 415 kabupaten dan 93 Kota (sumber: KPU)

Secara kuantitas, jumlah calon perempuan terbilang sangat kecil. Namun secara kualitas dengan adanya calon perempuan menjadi bukti bahwa keberanian perempuan dalam kontestasi perebutan kekuasaan politik ditingkat lokal perlu diapresiasi dan diperhitungkan.

Menakar peluang Calon Perempuan dalam Pilkada di tengah kepongkongan hegemoni laki-laki, merupakan tantangan yang sangat besar. Beberapa faktor seperti stereotip gender, minimnya dukungan finansial, dan budaya patriarki serta intimidasi politik masih menjadi hambatan utama bagi perempuan dalam berkarir politik. Persoalan-persoalan ini menyebabkan belum setara dari sisi jumlah perempuan yang maju sebagai calon kepala daerah, sehingga hegemoni laki-laki tetap dominan dalam arena politik.

Dalam konteks yang lebih luas, padahal partisipasi perempuan dalam politik juga memiliki dampak positif bagi pembangunan dan perubahan sosial. Dengan adanya perempuan di dalam kehidupan politik, berbagai kepentingan dan perspektif yang lebih inklusif dapat terakomodasi, sehingga keputusan politik yang dihasilkan lebih "berkemanusiaan" dan berkeadilan. Selain itu, kehadiran perempuan di politik juga memperkuat representasi dan partisipasi gender yang seimbang dalam pembangunan.

Namun demikian, perlu diakui bahwa perjuangan perempuan dalam politik juga mendapatkan sorotan negatif dari masyarakat. Stereotip yang masih melekat kuat terkait peran gender dapat menghambat kemajuan perempuan dalam politik. Selain itu, kekerasan politik yang sering kali dialami oleh perempuan calon kepala daerah juga menjadi ancaman serius bagi kesetaraan gender dalam kontestasi pilkada.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu adanya upaya nyata dari berbagai pihak untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam politik. Pendidikan politik yang inklusif, pembinaan karir politik bagi perempuan, serta dukungan finansial yang memadai merupakan modal penting dalam menumbuhkan keterwakilan perempuan yang lebih baik dalam kontestasi pilkada.

Menakar peluang perempuan di tengah hegemoni laki-laki dalam kontestasi pilkada adalah sebuah tantangan yang kompleks dan sangat penting. Melalui upaya bersama dari seluruh elemen masyarakat, diharapkan perempuan dapat memiliki kesempatan dan peran yang lebih besar dalam memimpin, tidak terkecuali pemimpin daerah, serta mengubah dinamika politik Indonesia menuju arah yang lebih inklusif dan berkeadilan. Dengan kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender dalam politik, diharapkan bahwa perempuan dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam membangun negara ini.

- Ketua IKAWIGA FT.
- Ketua KPU Kota Probolinggo 2014-2019 & 2019-2024



PROGRAM KERJA PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN IKAWIGA

Ubinan Padi



Kordinasi Meeting Perkunjungan ke
Kelompok Tani Suka Maju, Wonokoyo –
Malang



Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (crop cultivation) serta pembesaran hewan ternak (raising), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional.

Sesuai Surat Keputusan Ketua Umum DPP-IKAWIGA, Bidang Pertanian & Ketahanan Pangan (PKP) sebagai salah satu bidang yang diberi dan mendapat amanah oleh Ketua dan DPP-Ikawiga untuk menyusun serta melaksanakan program kerja bidang PKP, yang salah satunya telah dilaksanakan dengan memberikan perhatian kepada kelompok tani di desa Wonokoyo – Malang, untuk membuat dan atau memfasilitasi pengurusan Legalitas Badan Hukum kelompok tani tersebut.



Adapun tujuan kegiatan yang dilaksanakan ini yaitu sebagai berikut:

- Kolaborasi antara DPP–IKAWIGA : Bid. Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Fakultas Pertanian dalam Upaya untuk mewujudkan nyata salah satu rencana program kerja Bid. PKP antara lain pendampingan terhadap kelompok tani.
- DPP–IKAWIGA : Bid. PKP memediasikan antara Fakultas Pertanian Universitas Widyagama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian – Kota Malang, dalam bentuk kerjasama pendampingan pada kelompok-kelompok tani.
- Melakukan pemaparan tentang pentingnya tata kelola pertanian Pasca Panen.
- Mengedukasi penggunaan pupuk organik.
- Menyusun rencana Grup Forum Diskusi antara Fak.Pertanian UWG, Dinas Ketahanan Pangan & Pertanian kota Malang, Kelompok Tani & anggotanya, Praktisi bidang Pertanian dan Institusi/Organisasi Produk-produk Pertanian.
- Membantu mengkonsepkan pertanian berbasis Ekowisata, Ekonomi Kreatif, dll.



Berdasarkan hasil kunjungan kegiatan dan bertukar pendapat serta masukan yang dilakukan bersama Dinas Ketahanan Pangan & Pertanian Kota Malang dan Kelompok Tani Suka Maju – Desa Wonokoyo yang ada diketahui kendala yang dihadapi saat ini yaitu sebagai berikut :

- Proses pembuatan legalitas Badan Hukum untuk Kelompok Tani (PokTan) ini yang terkendala proses pembuatannya tidak pernah terealisasi sampai saat ini sehingga menghambat kelompok tani dan para petani dalam penerimaan dan atau penyaluran pengadaan pupuk bersubsidi dari pihak pemerintah.
- Pengolahan hasil panen yang masih bersifat klasik, yaitu hanya terfokus digunakan untuk kebutuhan petani itu sendiri
- Pemahaman akan tata Kelola Manajemen Pertanian Pasca Panen selama ini tidak dipahami lebih mendalam dan bernilai ekonomis untuk peningkatan taraf hidup petani, hal ini disebabkan belum kontinyu adanya pendampingan secara nyata, dan secara praktek dilapangan ini seperti apa masalah dan solusi yang berdampak peningkatan hasil kelompok tani tersebut.



Adapun kegiatan Jangka Pendek yang dapat dilakukan yaitu :

1. Menjembatani Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang untuk segera melakukan rencana Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pemerintah Kota Malang dan dilanjutkan dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Dinas Ketahanan Pangan & Pertanian Kota Malang. Dalam kegiatan pendampingan Kelompok Tani dimana untuk Kerjasama ini diharapkan dapat melibatkan semua fakultas yang dimiliki oleh Universitas Widyagama Malang, agar supaya dapat ikut serta terlibat sesuai dengan bidang masing – masing.
2. Membantu memfasilitasi dan berkomitmen dalam proses pengurusan Legalitas Badan Hukum Tim Kelompok Tani Usaha Maju. Selanjutnya berkordinasi untuk pembuatan badan hukum tersebut telah dilakukan oleh DPP–IKAWIGA : Bid. PKP dengan Bpk. Bagus selaku Penyuluh Pertanian dan Bpk. Suwarno selaku Ketua Kelompok Tani “ Usaha Maju “ desa Wonokoyo – Malang.



